

**PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS
MELALUI MEDIA KARTU GAMBAR
(PTK di TK Marsudi Utami Klero (TK B) Kec.Tengaran Kab.Semarang)**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan

Guna mencapai derajat

Sarjana S-1

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini



Disusun Oleh :

YENI WIDIHASTUTI

A 520085 001

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 7151448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Aryati Prasetyarini, S.Pd. M.Pd

NIP/NIK : 725

Nama : Sri Slamet, S.Pd. M.Hum

NIP/NIK : 775

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi(tugas akhir) dari mahasiswa:

Nama : Yeni Widiastuti

NIM : A 520085001

Program Studi : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Skripsi : PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA
INGGRIS MELALUI MEDIA KARTU GAMBAR (PTK di TK Marsudi Utami
Klero (TK B) Kec.Tengaran Kab.Semarang)

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat diidipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 20 juni 2013

Pembimbing I

Aryati Prasetyarini, S.Pd. M.Pd

NIP/NIK: 725

Pembimbing II

Sri Slamet, S.Pd. M.Hum

NIP/NIK: 775

ABSTRAK

PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS MELALUI MEDIA KARTU GAMBAR (PTK di TK Marsudi Utami Klero (TK B) Kec. Tengaran Kab.Semarang)

**Yeni Widiastuti, A 520 085 001, Program Studi Pendidikan Guru
Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 83 halaman**

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris melalui media kartu gambar di TK Marsudi Utami Klero. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)*. Subjek penelitian ini adalah siswa TK B Marsudi Utami Klero Kec. Tengaran, Kab. Semarang tahun ajaran 2010/2011, dan obyek penelitian ini adalah penguasaan kosakata bahasa Inggris. Metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara diskriptif komparatif dan diskriptif interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari siklus I sampai siklus III penguasaan kosakata bahasa Inggris anak Taman Kanak-Kanak mengalami peningkatan. Berdasarkan indikator peningkatan tersebut yaitu mampu melafalkan kembali meningkat dari 24% menjadi 62%, anak dapat menyebutkan dan menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya meningkat dari 43% menjadi 72%, serta anak yang dapat menyebutkan arti kata dalam bahasa Inggris dengan bantuan kartu gambar meningkat dari 36% menjadi 67%, penggunaan kartu gambar sebagai media pembelajaran dalam memaksimalkan peningkatan penguasaan kosakata anak yaitu dengan cara guru mengocok kartu gambar dan mengambilnya secara spontan dan cepat agar anak memperhatikan pembelajaran. Secara keseluruhan dengan penggunaan media kartu gambar mampu meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris di TK Marsudi Utami Klero Kec. Tengaran, Kab. Semarang.

Kata kunci : Penguasaan Kosakata dan Bahasa Inggris

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal 1, ayat (14) dijelaskan bahwa pendidikan anak usia dini merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Pendidikan tersebut dilakukan melalui pemberian rangsangan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak, agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Keberadaan pendidikan taman kanak-kanak sangat penting, karena anak merupakan penentu kehidupan pada masa mendatang. John Dewey (Depdiknas, 2008: 1), salah satu tokoh pendidikan menyatakan bahwa pendidikan itu penting karena beberapa alasan. Beberapa alasan tersebut adalah sebagai berikut: (1) pendidikan merupakan kebutuhan hidup, (2) pendidikan sebagai pertumbuhan, (3) pendidikan sebagai fungsi sosial. Pembentukan karakter bangsa dan kualitas sumber daya manusia ditentukan oleh bagaimana pemberian perlakuan yang tepat kepada anak-anak sedini mungkin. Selain itu, usia dari kelahiran hingga enam tahun merupakan usia kritis bagi perkembangan anak. Stimulasi yang diberikan pada usia ini akan mempengaruhi laju pertumbuhan dan perkembangan anak serta sikap dan perilaku sepanjang rentang kehidupannya (Depdiknas, 2008: 1).

Menurut para psikolog, usia dini (0-8 tahun) sangat menentukan bagi anak dalam mengembangkan potensinya. Usia ini sering disebut "usia emas" (*the golden age*) yang hanya datang sekali dan tidak dapat diulangi lagi. Pada usia ini sangat menentukan perkembangan kualitas manusia selanjutnya. Perkembangan intelektual anak terjadi sangat pesat pada tahun-tahun awal kehidupan anak. Sekitar 50% variabilitas kecerdasan orang dewasa sudah terjadi ketika anak berusia 4 tahun. Peningkatan 30% berikutnya terjadi pada usia 8 tahun, dan 20% sisanya pada pertengahan atau akhir dasawarsa kedua.

Usia 4-6 tahun atau usia anak TK merupakan masa peka bagi anak, karena masa ini merupakan masa terjadinya pematangan fungsi-fungsi fisik dan psikis yang siap merespon stimulasi lingkungan dan menginternalisasikan ke dalam pribadinya. Masa ini merupakan masa awal pengembangan kemampuan fisik, kognitif, bahasa, sosial emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral

dan nilai-nilai agama. Oleh karena itu dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak agar pertumbuhan dan perkembangannya tercapai secara optimal.

Anak 4-6 tahun melakukan aktifitasnya dengan mendengarkan dan berbicara. Anak-anak belum bisa membaca dan menulis, sehingga mereka masih perlu bimbingan terutama dalam perkembangan mendengar dan berbicara. Dalam belajar bahasa anak biasanya mengenal kata terlebih dahulu. Kata demi kata yang dipelajari akan bertambah dan menjadi kumpulan kata yang selanjutnya menjadi suatu kalimat yang utuh. Dalam mempelajari kata (kata dalam bahasa asing) anak lebih cepat menyerap kata-kata apabila ditunjang dengan media atau alat peraga, misalnya gambar atau benda nyata. Mungkin salah satu alasan menggunakan media atau alat peraga adalah kata tersebut langsung mempunyai arti bila diberikan dengan gambar atau benda nyata.

Gambar atau benda nyata dapat mempermudah anak dalam mempelajari kosakata baru, baik dalam bahasa Indonesia ataupun bahasa asing. Kosakata adalah perbendaharaan kata (Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 1999: 527). Kosakata seseorang didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang kemungkinan akan digunakan oleh orang tersebut untuk menyusun kalimat baru. Kekayaan kosakata seseorang secara umum dianggap merupakan gambaran dari intelegensi atau tingkat pendidikannya.

Pentingnya penggunaan kosakata dalam perkembangan anak TK yaitu untuk kelancaran komunikasi dalam pembelajaran di TK. Komunikasi dalam hal ini mempergunakan bahasa, bahasa adalah alat yang vital bagi anak dan salah satu syaratnya adalah menguasai sejumlah besar kosakata (perbendaharaan kata yang dimiliki oleh anak). Semakin banyak kita mengenalkan kosakata anak maka keterampilan bahasa anak semakin meningkat. Keterampilan bahasa anak meningkat apabila kuantitas dan kualitas kosakatanya meningkat. Oleh sebab itu, setiap guru haruslah berusaha memperkaya kosakata anak, memperkaya perbendaharaan kata anak, sehingga meningkatkan kemampuan berbahasa anak.

Pada saat anak mempelajari kata sehari-hari yang dipakai, anak melihat secara langsung kenyataan di lapangan. Lain halnya disekolah guru kadang tidak menggunakan media atau alat peraga sehingga anak menjadi kebingungan dan sulit mengerti makna dari kata tersebut. Agar tidak terjadi kebingungan dan

kesulitan maka guru seharusnya menggunakan media atau alat peraga yang lebih menarik perhatian anak. Alat peraga tersebut misalnya penggunaan media *flash card*, gambar atau benda-benda nyata. Dalam memperkenalkan kata, pelafalan yang benar perlu diberikan sejak awal. Selanjutnya gambar berwarna juga lebih menarik dan bisa langsung digunakan untuk melatih pelajaran tentang warna. Pembelajaran sejak awal ini bisa diberikan dengan menggunakan teknik *listen and repeat*.

Taman Kanak-kanak adalah salah satu bentuk pendidikan prasekolah yang terdapat di jalur pendidikan sekolah/formal yang menyediakan pendidikan dini bagi anak usia empat tahun sampai anak memasuki sekolah dasar atau enam tahun. Dalam pendidikan anak di Taman Kanak-kanak ada beberapa aspek yang dikembangkan. Aspek-aspek perkembangan tersebut dipadukan dalam bidang pengembangan yang mencakup bidang pengembangan pembiasaan dan bidang pengembangan kemampuan dasar. Bidang pengembangan pembiasaan merupakan bidang pengembangan yang meliputi aspek perkembangan moral dan nilai-nilai agama serta aspek pengembangan sosial, emosional dan kemandirian. Bidang pengembangan kemampuan dasar adalah bidang pengembangan yang meliputi perkembangan berbahasa, kognitif, fisik motorik dan seni.

Masa usia TK juga disebut dengan masa prakelompok. Hal ini dikarenakan pada masa tersebut anak-anak belajar dasar-dasar keterampilan yang diperlukan untuk menyesuaikan diri dalam kehidupan kelompok. Masa usia TK adalah masa meniru. Pada masa ini anak suka menirukan pola perkataan dan tindakan orang-orang disekitarnya. Masa usia tersebut adalah masa bermain masa dimana anak suka sekali bermain untuk mengeksplorasi lingkungannya, meniru perilaku orang lain dan mencoba kemampuan dirinya.

Di dalam pendidikan anak TK terdapat aspek-aspek perkembangan. Salah satu aspek perkembangannya yaitu aspek perkembangan bahasa yang meliputi pemahaman dan pengucapan kosakata. Proses pembelajaran di TK Marsudi Utami Klero terdapat beberapa masalah: Salah satu masalahnya adalah anak kurang tertarik dan merasa bosan pada saat proses pembelajaran bahasa Inggris. Kebosanan tersebut karena volume suara guru yang kurang keras sehingga anak mengalami kesulitan dalam mengulang kosakata yang diucapkan oleh guru. Selain itu, penyebab masalah lainnya adalah kurangnya dukungan dari keluarga,

kurangnya penguasaan kosakata bahasa Inggris oleh guru, serta tidak adanya media pembelajaran yang digunakan.

Untuk mengatasi beberapa masalah yang muncul pada TK maka pembelajaran kosakata bahasa Inggris harus dikondisikan agar anak tidak cepat bosan dan tertarik dengan materi yang disajikan oleh guru. Salah satu solusi yang ditawarkan oleh peneliti untuk meningkatkan penguasaan kosakata dalam bahasa Inggris adalah dengan menggunakan media kartu gambar. Tujuan penggunaan media tersebut adalah agar anak dapat mengingat dan mengucapkan kosakata yang diajarkan guru. Selain itu, media kartu gambar ini juga dapat membuat anak tertarik dan tidak cepat bosan dalam pembelajaran. Media kartu gambar yang dimaksud adalah kumpulan kartu yang berisi kata dan gambar. Kartu ini juga berukuran $(25 \times 30) \text{ cm}^2$ atau dapat lebih besar atau lebih kecil.

Beberapa latar belakang tersebut membuat penulis memutuskan untuk melakukan suatu penelitian yang melibatkan Taman Kanak-kanak Marsudi Utami sebagai TK yang akan diteliti oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris. Penelitian ini dilaksanakan berkolaborasi dengan guru kelas Taman Kanak-kanak dan kepala sekolah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Taman Kanak-Kanak Marsudi Utami Klero Kec. Tenganan Kab. Semarang. Waktu yang peneliti gunakan untuk melaksanakan penelitian ini adalah pada saat semester genap tahun pelajaran 2011/2012. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)*. Penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan meningkatkan praktek-praktek pembelajaran di kelas secara profesional (Arikunto, 2008: 4). Proses penelitian ini berbentuk siklus (*cycles*) mengacu pada model Elliott. Siklus ini berlangsung beberapa kali sehingga tercapai tujuan yang diinginkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Siklus kerja dalam penelitian ini sesuai dengan model penelitian tindakan dalam Arikunto dkk (2008: 16) yang terdiri dari empat tahapan, yaitu (1)

perencanaan (*plain*), (2) pelaksanaan (*act*), (3) pengawasan (*observe*), (4) refleksi (*reflect*).

Subyek dalam penelitian ini adalah guru TK Marsudi Utami Klero Tenganan, Semarang yang akan memberikan tindakan. Kepala sekolah TK Marsudi Utami Klero Kec Tenganan, Kab Semarang sebagai subyek yang membantu dalam perencanaan dalam pengumpulan data penelitian. Seluruh siswa TK Marsudi Utami Klero Kec Tenganan, Kab Semarang tahun ajaran 2011/2012 sebagai subyek penelitian yang menerima tindakan. Penelitian dibantu dua Guru TK Marsudi Utami Klero Kec Tenganan, Kab Semarang dan yang lainnya sebagai observer. Peneliti juga bertugas merencanakan, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi.

Pada penelitian tindakan kelas ini analisis yang dilakukan adalah analisis diskriptif komparatif dan diskriptif interaktif. Membandingkan data prosentase pencapaian pada setiap anak pada setiap siklus yang telah ditentukan peneliti. Analisis yang dilakukan meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, kemudian menyimpulkan menjadi sebuah data yang valid.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum dilaksanakan penelitian siklus I, peneliti melakukan survei awal untuk mengetahui kondisi yang ada di lapangan. Berdasarkan kegiatan survei awal ini, peneliti menemukan bahwa penguasaan kosakata anak kelompok B TK Marsudi Utami Klero tergolong masih rendah. Peneliti kemudian berkolaborasi dengan guru kelompok B TK Marsudi Utami Klero untuk mengatasi masalah tersebut dengan memanfaatkan media kartu gambar untuk meningkatkan penguasaan kosakata dalam bahasa Inggris.

Tahap pertama peneliti dan guru menyusun rencana untuk pra siklus. Pra siklus ini mendeskripsikan pembelajaran kosakata dalam bahasa Inggris yang dilakukan oleh guru. Dalam pembelajaran kosakata bahasa Inggris pada tahap pra siklus guru tidak menggunakan media sama sekali. Guru hanya mengucapkan kosakata dan anak menirukannya. Pembelajaran tersebut ternyata masih memiliki beberapa kekurangan dan kelemahan. Oleh karena itu peneliti dan guru menyusun rencana kembali untuk mengatasi hal tersebut pada siklus I.

Siklus I ini mendiskripsikan pembelajaran kosakata dalam bahasa Inggris dengan menggunakan media kartu gambar. Ternyata masih terdapat kelemahan dan kekurangan yang ada pada pelaksanaannya. Dikarenakan siklus I masih ada kekurangan maka peneliti dan guru sepakat untuk memperbaikinya pada siklus II. Siklus II dilaksanakan untuk mengatasi kekurangan dan kelemahan yang ada pada siklus I. kekurangan dan kelemahan itu adalah kurang maksimalnya proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Maka peneliti dan guru sepakat untuk memvariasikan kegiatan pembelajaran dengan pemberian tugas. Selain itu siklus II ini merupakan siklus yang menguatkan siklus I, namun siklus II ini juga belum dapat maksimal karena masih ada yang belum tercapai. Agar dapat maksimal, maka peneliti dan guru sepakat untuk menambahkan dengan siklus III agar lebih efektif.

Siklus III ternyata dapat lebih meningkatkan penguasaan kosakata dalam bahasa Inggris anak di Taman Kanak-Kanak. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan pembelajaran pada siklus III yaitu yang mampu melafalkan kembali menjadi 26 anak atau 62%, yang dapat menyebutkan dan menghubungkan tulisan sederhana dengan symbol yang melambangkannya menjadi 30 anak atau 72%, serta yang dapat menyebutkan arti kata dalam bahasa Inggris dengan bantuan kartu gambar menjadi 28 anak atau 67%. Berdasarkan tindakan-tindakan tersebut, peneliti berhasil melaksanakan pembelajaran penguasaan kosakata dalam bahasa Inggris, dengan menggunakan media kartu gambar dapat mempermudah anak dalam mempelajari kosakata dalam bahasa Inggris. Penelitian ini bermanfaat bagi guru kelas untuk dapat meningkatkan kosakata anak dalam bahasa Inggris dan memilih media yang tepat bagi pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Peningkatan kosakata bahasa Inggris dari sebelum tindakan sampai dengan Siklus III menunjukkan peningkatan. Sebelum tindakan, yang mampu melafalkan kembali ada 10 anak atau 24%, yang dapat menyebutkan dan menghubungkan tulisan sederhana dengan simbol yang melambangkannya 18 anak atau 43%, serta yang dapat menyebutkan arti kata dalam bahasa Inggris dengan bantuan kartu gambar 15 anak atau 36%. Siklus I anak yang mampu melafalkan kembali menjadi 16 anak atau 38%, yang dapat menyebutkan dan menghubungkan tulisan sederhana dengan symbol yang melambangkannya menjadi 20 anak atau 48%, serta yang dapat menyebutkan arti kata dalam bahasa Inggris dengan bantuan

kartu gambar menjadi 19 anak atau 45%. Siklus II yang mampu melafalkan kembali menjadi 22 anak atau 52%, yang dapat menyebutkan dan menghubungkan tulisan sederhana dengan symbol yang melambangkannya menjadi 25 anak atau 60%, serta yang dapat menyebutkan arti kata dalam bahasa Inggris dengan bantuan kartu gambar menjadi 23 anak atau 55%. Siklus III yang mampu melafalkan kembali menjadi 26 anak atau 62%, yang dapat menyebutkan dan menghubungkan tulisan sederhana dengan symbol yang melambangkannya menjadi 30 anak atau 72%, serta yang dapat menyebutkan arti kata dalam bahasa Inggris dengan bantuan kartu gambar menjadi 28 anak atau 67%. Berdasarkan analisis yang dilakukan oleh peneliti hal ini dipengaruhi oleh media yang digunakan dalam pembelajaran kosakata dalam bahasa Inggris. Media sangat berpengaruh pada proses pembelajaran bila media yang digunakan menarik perhatian anak, secara tidak langsung anak akan memperhatikan pembelajaran yang dilakukan didalam kelas.

Berdasarkan grafik diatas maka dapat dilihat bahwa peningkatan penguasaan kosakata dalam bahasa Inggris anak Taman Kanak-kanak dapat dilihat dari kemampuan anak yang mampu melafalkan kembali menjadi 62% atau 26 anak, anak yang dapat menyebutkan dan menghubungkan tulisan sederhana dengan symbol yang melambangkannya menjadi 72% atau 30 anak, serta anak yang dapat menyebutkan arti kata dalam bahasa Inggris dengan bantuan kartu gambar menjadi 67% atau 28 anak. Peningkatan ini sudah cukup bagus dibandingkan dengan awal pembelajaran kosakata dalam bahasa Inggris di TK ini.

Dari uraian diatas, menunjukkan bahwa penggunaan media kartu gambar untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak Taman Kanak-Kanak yang diterapkan dalam pembelajaran dapat meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak Taman Kanak-Kanak. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian, sebelum dilakukan tindakan anak yang mampu melafalkan kembali 24%, anak yang dapat menyebutkan dan menghubungkan tulisan sederhana dengan symbol yang melambangkannya 43%, serta anak yang dapat menyebutkan arti kata dalam bahasa Inggris dengan bantuan kartu gambar 36%. Setelah dilakukan tindakan sebanyak 3 kali, penguasaan kosakata anak mengalami peningkatan yaitu anak yang mampu melafalkan kembali menjadi 62%, anak yang dapat menyebutkan dan menghubungkan tulisan sederhana dengan symbol yang

melambangkannya menjadi 72%, serta anak yang dapat menyebutkan arti kata dalam bahasa Inggris dengan bantuan kartu gambar menjadi 67%. Peningkatan ini dapat dikatakan bagus dan memuaskan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Sugiyati (2007) yang menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan gambar, permainan dan lagu secara terintegrasi hasilnya akan lebih efektif pada anak TK. Hal ini karena gambar, permainan dan lagu mendorong anak untuk menikmati pembelajaran dan membantu mereka untuk belajar kosakata secara mudah. Selain itu dapat membantu guru untuk menangani kelas agar lebih baik dan membuat siswa berlatih mengucapkan kosakata. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Doman (dalam Pujiani, dikutip tgl 25-5-2011) anak yang memiliki cedera otak dapat disembuhkan melalui terapi dengan menggunakan media *flashcard* ini. Setelah mengetahui hal tersebut kemudian *flashcard* ini dikembangkan untuk mengajarkan kosakata pada anak normal lainnya. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan antara teori, penelitian sebelumnya serta penelitian yang dilakukan sekarang memiliki makna yang hampir sama yakni dengan menggunakan kartu gambar sangat efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris anak TK. Dalam proses pembelajaran selanjutnya diharapkan guru menerapkan kartu gambar sebagai media pembelajaran guna meningkatkan penguasaan kosakata anak TK untuk pembelajaran berikutnya.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu gambar dapat meningkatkan penguasaan kosakata dalam bahasa Inggris anak kelompok B TK Marsudi Utami Klero. Adapun peningkatan penguasaan kosakata dalam bahasa Inggris anak dapat dilihat dari kemampuan anak dalam melafalkan kembali kosakata yang diucapkan oleh guru, menyebutkan dan menghubungkan tulisan sederhana dengan symbol yang melambangkannya, dan menyebutkan arti kata dalam bahasa Inggris dengan bantuan kartu gambar.

Berdasarkan data hasil penelitian dari siklus I sampai siklus III penguasaan kosakata dalam bahasa Inggris anak Taman Kanak-Kanak mengalami peningkatan. Berdasarkan indikator peningkatan tersebut yaitu anak yang mampu

melafalkan kembali meningkat dari 24% menjadi 62%, anak yang dapat menyebutkan dan menghubungkan tulisan sederhana dengan symbol yang melambangkannya meningkat dari 43% menjadi 72%, serta anak yang dapat menyebutkan arti kata dalam bahasa Inggris dengan bantuan kartu gambar meningkat dari 36% menjadi 67% dalam penggunaan kartu gambar sebagai media pembelajaran dalam memaksimalkan peningkatan penguasaan kosakata anak yaitu dengan cara guru mengocok kartu gambar dan mengambilnya secara spontan dan cepat agar anak memperhatikan pembelajaran.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru TK

Agar lebih kreatif lagi dalam menggunakan media kartu gambar ini sehingga dapat menggunakan media ini dengan tepat. Agar lebih inovatif lagi dalam mencari dan membuat media pembelajaran yang dapat menunjang kegiatan pembelajaran di Taman Kanak-kanak.

2. Bagi Orang Tua

Agar orang tua dapat mendukung perkembangan anaknya dengan cara membantu anak dalam pembelajaran di rumah. Orang tua juga jangan terlalu membebani anak dengan memarahinya dan menuntut perkembangan yang cepat.

3. Bagi Peneliti

Agar ada penelitian lebih lanjut dengan teknik, metode dan media yang berbeda untuk menambah khasanah ilmu untuk pendidikan anak usia dini pada khususnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi dkk. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

_____ 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara

- Asmorowati, Murni. 2007. *Pemerolehan Kosakata Dasar Bahasa Indonesia Pada Anak Usia Dini*. Skripsi. Surakarta: Program Diploma II UMS (Tidak Dipublikasikan)
- Dalman. 2012. *Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: PT Raja Grafind Persada.
- Depdiknas, 2008. *Pengembangan Model Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas
- Dewa Komang Tantra. 2006. *Konsep Dasar dan Karakteristik PTK*. Denpasar: Dirjen Dikti Depdiknas
- Dian Wulandari. 2007. *Hubungan Antara minat baca dan penguasaan kosa kata dengan kemampuan memahami bacaan peserta didik kelas IX SMP Tahun Pelajaran 2006/ 2007*. Skripsi. Surakarta: Program sarjana UMS (Tidak Dipublikasikan)
- Galuh Tejo Rahmawati. 2007. *Peningkatan Kemahiran Berbicara melalui teknik pemanfaatan Campur Kode Pada Anak*. Skripsi. Surakarta: Program Sarjana UMS (tidak dipublikasikan)
- Hariyana Kartini, 2007. *Perkembangan Bahasa Pada Anak*. Tugas Akhir. Surakarta: Program Diploma II UMS (Tidak Dipublikasikan)
- Margono. 2004. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Mukarto. 2007. *Grow with Englis Book*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyati, Eka. 2007. *Developing Student's Vocabulary by Using Games, Songs, and Pictures*. Skripsi. Surakarta: Program Diploma II UMS (Tidak Dipublikasikan)
- Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas Beserta Sistematika Proposal dan Laporannya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sutama. 2000. *Peningkatan Efektifitas Pembelajaran Matematika melalui Pembenahan Gaya Mengajar Guru di SLTP N 18 Surakarta*. Yogyakarta: Pasca Sarjana UNY. Tidak diterbitkan
- Suyanto, Kasihani K. E. 2008. *English For Young Learners*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tarigan, Henry Guntur. 1998. *Pengajaran Pemerolehan Bahasa*. Bandung: Angkasa

Tri Susila, Susi. 2007. *Teaching Vocabulary Using Montessori Method at TKIT Alfarisy*. Skripsi. Surakarta: Program Diploma II UMS (Tidak Dipublikasikan).

<http://duniaparenting.com/mengenal-flashcard> Dikutip tanggal 20 Juni 2010

<http://id.wikipedia.org/wiki/bahasa>. Dikutip tanggal 12 Juni 2010

http://id.wikipedia.org/wiki/bahasa_Inggris. Dikutip tanggal 12 Juni 2010

www.episentrum.com/search Dikutip tanggal 10 Januari 2011